

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan dunia bisnis di negara Indonesia saat ini sedang mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan. Akibat krisis ekonomi yang terjadi, menimbulkan para wiraswasta menutup usahanya karena tidak mampu lagi mempertahankan usahanya. Dikarenakan biaya bahan baku yang tinggi atau mahal, kurangnya peminat dari pelanggan atau kurang dikonsumsi masyarakat banyak, dan lain-lain. Juga dengan perkembangan teknologi dunia yang semakin modern, memunculkan teknologi mesin-mesin yang super canggih sehingga perusahaan-perusahaan besar tidak mampu lagi mempekerjakan tenaga kerja yang terlampau banyak. Akibatnya, banyak pekerja yang tidak mempunyai lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran meningkat.

Untuk tetap dapat membuka usaha di tengah krisis ekonomi sekarang ini, maka ada salah satu peluang yang menguntungkan yaitu dengan membuka usaha di bidang air minum atau perusahaan yang masih bisa bertahan saat ini yaitu perusahaan air minum. Keuntungannya yaitu air minum merupakan bahan kebutuhan pokok utama yang dikonsumsi setiap hari bahkan setiap saat oleh masyarakat luas. Bahan bakunya pun tidak terlalu mahal karena diambil dari pegunungan alami. Proses pembuatannya pun mudah dan tidak memerlukan biaya yang terlalu mahal. Sehingga harga jualnya pun rendah, sehingga setiap orang dari berbagai kalangan masyarakat dapat membeli. Dengan biaya yang rendah maka resiko kerugiannya pun rendah.

Banyak orang memilih bisnis ini, sehingga mengakibatkan persaingan yang ada semakin ketat. Setiap perusahaan berlomba untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya dengan berbagai cara. Berbagai usaha perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume dan laba penjualan. Perusahaan-perusahaan yang ada harus dapat bersaing dalam memenuhi kebutuhan konsumen akan berbagai macam produk, dan untuk menjadi perusahaan yang kompetitif, sudah menjadi keharusan bagi perusahaan untuk memperhatikan kualitas barang yang diperdagangkan. Untuk itu diperlukan pengelolaan persediaan yang efektif, serta didukung oleh aktivitas dan fungsi lain yang ada dalam perusahaan.

Dilihat dari laporan tahunan, kebanyakan perusahaan industri menunjukkan bahwa unsur harta lancar terbesar pada neraca adalah persediaan. Karena persediaan merupakan komponen terbesar dari modal kerja perusahaan dan bagian terbesar dari aktiva lancar perusahaan, maka persediaan menjadi suatu investasi yang penting dan membutuhkan peranan audit operasional dalam mengembangkan teknik pengendalian dalam memelihara saldo persediaan yang cukup dengan biaya sekecil-kecilnya.

Persediaan merupakan investasi penting dan membutuhkan perhatian yang besar dari seorang audit operasional dalam mengembangkan teknik pengendalian dalam memelihara saldo persediaan yang cukup dengan biaya sekecil-kecilnya. Pengelolaan yang baik tidak selalu mensyaratkan penyelenggaraan tingkat persediaan yang rendah. Semua faktor harus dipertimbangkan dan diseimbangkan secara wajar, serta harus dikembangkan tingkat persediaan yang optimal. Suatu alasan utama terjadinya kegagalan perusahaan adalah investasi yang terlalu besar

dalam persediaan dan kurangnya pengambilan keputusan yang segera untuk menyelenggarakan tingkat persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk itu sangat disarankan bagi perusahaan untuk mempunyai seorang audit operasional yang berkompeten di bidangnya untuk melakukan tugasnya di bidang operasional perusahaan agar dapat maksimal, efisien serta efektif. Untuk itu, peranan audit operasional dalam suatu perusahaan sangat penting, yang dapat memantau keadaan atau situasi yang terjadi di dalam perusahaan tersebut agar tetap dapat berjalan atau beroperasi dengan baik.

Melihat pentingnya bagi perusahaan memberi peranan bagi Audit Operasional dalam mengelola persediaan, maka saya tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “ **Peranan Audit Operasional PT. Tri Banyan Tirta dalam Menunjang Efektivitas Persediaan Barang Jadi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Pentingnya meminimalkan persediaan dan mengefektifkan kegiatan operasional dalam perusahaan, membuat perusahaan harus mempertimbangkan dan mengusahakan Audit Operasional agar persediaan dapat optimal. Untuk itu, perusahaan dapat terus mempertahankan kelancaran perusahaannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses mengelola persediaan atas barang jadi yang efektif agar tidak timbul masalah sebagai akibat pengelolaan yang salah?
2. Seberapa besar peranan Audit Operasional di dalam suatu perusahaan?

3. Apa saja tahap-tahap atau tugas dan tanggung jawab audit operasional dalam melakukan tugasnya?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh audit operasional atau keterbatasan pemeriksaan operasional?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana proses pengelolaan atas persediaan barang jadi yang efektif itu apakah sudah sesuai dan dapat menghindari masalah-masalah yang terjadi.
2. Mengetahui seberapa besar peranan Audit Operasional dalam suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui apa saja tugas dan tanggung jawab atau tahap-tahap yang harus dilakukan oleh seorang audit operasional dalam melakukan tugasnya.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh audit operasional selama proses persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai persediaan yang efektif dalam mengelola persediaan barang jadi juga tahap-tahap audit operasional dalam menunjang efektivitas persediaan tersebut, serta sebagai bahan dalam penulisan skripsi yang merupakan salah

satu syarat untuk menempuh ujian sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi PT. Tri Banyan Tirta di Bandung mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pengelolaan persediaan barang jadi agar PT. Tri Banyan Tirta di Bandung dapat menemukan cara yang lebih baik lagi dalam mengoptimalkan dan mengefektifkan persediaan barang jadi.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, menjadi bahan perbandingan dalam penelitian lainnya, serta dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.